**Navigating the Global Marketplace: Exploring International Business Ethics in a Connected World**

**Tubagus Fiki Fahlaifi Musaffa1, Lili Hojali2, Budi Ilham Maliki3**

1 Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Bina Bangsa, 2 Dosen Magister Manajemen Universitas Bina Bangsa

ludasofia666@gmail.com

Abstrak

Perdagangan dan investasi antar negara di era globalisasi saat ini menjadi semakin marak dan mudah dibangun. Dengan kemajuan teknologi dan komunikasi bisnis berbeda negara sangat mudah dilakukan. Namun dengan meningkatnya interaksi bisnis antar negara tantangan etika bisnis juga meningkat. Setiap negara memilki budaya dan norma yang berbeda yang dapat mempengaruhi cara pandang mereka terhadap etika bisnis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) etika bisnis internasional 2) faktor-faktor yang mempengaruhi etika bisnis internasional, 3) Pentingnya etika bisnis internasional. Metode yang digunakan adalah literatur review dengan mengkaji berbagai kajian pustaka khususnya jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian. Hasil pembacaan dari berbagai teori dan hasil penelitian diklasifikasikan sesuai dengan tema penelitian, untuk selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis tekstual. Hasil analisis selanjutnya disimpulkan dengan mengacu pada rumusan masalah. Berdasarkan **hasil** analisis dapat disimpulkan, bahwa dalam menjalankan bisnis antar negara perlu mematuhi etika dan kode etik bisnis internasional, hal yang bisa dilakukan dengan menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku pada bisnis internasional, selain itu perbedaan antara etika bisnis yang berlaku diperusahaan negara asal harus disingkronkan dengan peraturan dari negara lain. Sehingga bisa tercapainya tujuan kedua perusahaan secara efektif dan efisien.

**Kata kunci: Analisis, etika bisnis, bisnis internasional**

**PENDAHULUAN**

 Era globalisasi semakin memperluas jangkauan bisnis baik local maupun internasional(Siuntiurenko et al., 2018), dunia bisnis internasional memberi kesempatan mangsa pasar yang lebih luas serta dapat memberikan fasilitas perdagangan berbasis internasional yang lebih mudah dan dekat dengan jangkauan(Krammer et al., 2022). Bisnis internasional merupakan suatu aktifitas perdagangan serta investasi yang dilakukan oleh perusahaan swasta maupun pemerintah lintas sector dan lintas negara(Jakšić Stojanović et al., 2020). Bisnis ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan taraf kehidupan suatu negara atau pertumbuhan suatu negara melalui pertumbuhan ekonomi(Ibarra, 2020). selain itu dengan hubungan internasional ini dapat memperluas lapangan pekerjaan serta mendorong industrialisasi dan investasi multinasional(Okwara Jerry Chizoba and Buba Abba Kyari, 2020).

 Dalam pasar internasional keterbukaan merupakan modal utama yang dapat memmunculkan segala peraturan dalam hal bisnis internasional(Vazquez, 2020). Seperti bagaimana semua pelaku usaha dalam taraf internasional bisa saling memehami bagaimana etika bisnis dalam pasar internasional(Zhao et al., 2019). Etika bisnis ini meliputi keberlanjutan, tanggung jawab social dan peraturan yang mengatur segala tahap bisnis internasional(Kaźmierczak et al., 2021). Dalam melakukan bisnis internasional perusahaan perlu mempertimbangkan bagaimana dampak yang akan terjadi pada masyarakat local, lingkungan bisnis dan ekonomi(Borkowski, 2023). serta perlu adanya tanggung jawab social yang dipenuhi(Hu et al., 2022). Saat ini berbagai negara sudah menerapkan etika bisnis internasional, keberlanjutan dan CSR secara konsisten dalam pelaksanaan bisnisnya(Xu et al., 2023). Dalam bisnis internasional kebijakan lahir dari tanggung jawab social yang perlu dipenuhi dalam melakukan hubungan internasional jangan sampai ada salah satu pihak yang dirugikan dan mengalami kendala yang berat(Nadarajah et al., 2018).

 Lingkungan baru yang memang memiliki kecenderungan berbeda dari lingkungan bisnis domestic merupakan masalah utama yang akan dihadapi(Nadarajah et al., 2018). Standar etis yang tinggi sangat diperlukan untuk dapat terus menjaga hubungan baik dengan para pemangku kebijakan bisnis internasional(Ho et al., 2023). Keberlanjutan merupakan factor yang tidak kalah penting hal ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi di masa depan(Nicolini & Caporali, 2018). Tujuan utama bisnis adalah untuk mendapatkan laba, tanggung jawab social yang dipenuhi untuk dapat menerapkan CSR dengan baik, serta menciptakan merek serta hubungan positif antar stakeholder(Camajori Tedeschini et al., 2023).

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, pasar dunia menjadi semakin terhubung dan saling terkait(Hernández-Pajares et al., 2018). Fenomena ini membawa tantangan dan peluang bagi pelaku bisnis internasional(Khomsin et al., 2019). Navigating the Global Marketplace menuntut pemahaman mendalam terhadap etika bisnis internasional sebagai fondasi yang kuat dalam menjalankan operasi bisnis di lingkungan global yang terkoneksi(Sihite et al., 2021).

Pentingnya memahami etika bisnis internasional tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap regulasi dan hukum yang berlaku di setiap negara(Harahap et al., 2023), tetapi juga melibatkan pertimbangan terhadap nilai-nilai budaya, norma sosial, dan tanggung jawab sosial perusahaan(Anne, 2018). Konteks global yang terus berubah memerlukan adaptasi terhadap berbagai tata nilai yang mungkin berbeda di setiap wilayah, sehingga pengembangan strategi bisnis yang etis menjadi suatu keharusan(Arslan, 2020).

Konektivitas global yang semakin intens memunculkan isu-isu etika yang kompleks, seperti hak asasi manusia, pelestarian lingkungan, dan distribusi kekayaan yang adil(Song, 2021). Dalam menghadapi tantangan ini, pelaku bisnis internasional perlu memahami dampak dari setiap keputusan bisnisnya terhadap masyarakat global secara keseluruhan(Arslan, 2019). Penelitian mengenai etika bisnis internasional di lingkungan yang terhubung ini diharapkan dapat memberikan panduan dan pedoman praktis bagi pelaku bisnis dalam menghadapi dilema etika yang muncul(Hernández-Pajares et al., 2022).

Melalui eksplorasi etika bisnis internasional, kita dapat mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat memperkuat integritas perusahaan, membangun reputasi yang baik, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan(Arslan, 2019). Dengan memahami kompleksitas etika bisnis internasional dalam konteks dunia yang terhubung, kita dapat membentuk dasar yang solid untuk menciptakan lingkungan bisnis yang adil, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat(Arslan, 2020).

Dari beberapa hal tersebut dapat disimpulkan bahwa bisnis internasional adalah kegaitan bisnis lintas negara untuk membuka pasar yang lebih luas dan menjalankan bisnis secara efektif dan efisien, namun kelemahan dari bisnis internasional terletak apda perbedaan etika antara bisnis domestic dan bisnis mancanegara(Song, 2021). Etika bisnis ini meliputi keberlanjutan perusahaan serta bagaimana tanggung jawab sosial suatu perusahaan pada lingkungan masyarakat sekitar tempat bisnis berlangsung(Harahap et al., 2023). Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana etika bisnis internasional, perbedaan etika bisnis iternasional dan faktor apa saja yang mempengaruhi etika bisnis internasional(Arslan, 2020).

**METODE PENELITIAN**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tinjauan literatur naratif dimana metode ini bertujuan untuk melakukan pemahaman dan kajian lebih intensif terhadap fenomena serta pengetahuan yang relevan dengan topik. Selain itu pendekatan ini berpotensi untuk menutupi kelemahan konsep atau teori yang layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Tujuan lain dari penelitian ini menekankan deskripsi terhadap etika bisnis internasional sebagai salah satu hal penting dalam menjalin bisnis antarnegara sehingga bisa bersaing di era globalisasi saat ini, berdasarkan hal tersebut bisa didapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap etika bisnis internasional dengan menggunakan *library research* atau penelitian kepustakaan terhadap literatur kepustakaan dan dokumen penelitian sebelumnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Etika Bisnis Internasional**

pada saat melaksanakan suatu kegiatan bisnis berbasis internasional, suatu perusahaan perlu memiliki kemampuan beroperasi di lingkungan yang bervariasi atau berbeda dan asing(Sihite et al., 2021). Perbedaan yang akan ditemukan memang tidak mudah untuk diadaptasi dengan cepat(Harahap et al., 2023). Perbedaan ini meliputi kekuatan politik, persaingan, ekonomi serta budaya yang terasa asing namun perlu di pelajari(Anne, 2018). Etika dalam hubungan internasional merupakan unsur yang sangat penting karena lingkungan bisnis dalam taraf internasional memiliki beberapa perbedaan strategi dan kebiasaan yang dilakukan dalam lingkungan bisnis(Arslan, 2020). Standar yang diterapkanpun pastinya akan berbeda, bagiamana membangun hubungan dengan pemangku kepentingan, masyarakat, pelanggan dan investor(Song, 2021).

Secara garis besar etika merupakan sebuah refleksi kritis bagaimana suatu hal harus dan tidak boleh dilakukan(Arslan, 2019). Dalam kponteks bisnis etika internasional ialah suatu kode etik yang mengatur semua perilaku anggota atau individu dalam perusahaan dengan pihak internal maupun eksternal berdasarkan nilai-nilai moral yang berlaku dalam bisnis internasional(Hernández-Pajares et al., 2022). Peran etika sendiri yakni mengatur pelaksanaan bisnis internasional pada negara asing atau negara luar dimana perusahaan tersebut beroperasi, kehadiran etika bisnis ini dapat memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan adil di negara tersebut(Iyabo, 2022).

Dalam pelaksanaanya, etika berperan dalam menetapkan standarisasi moral yang diharapkan dapat menjalanlkan operasi suatu perusahaan di negara lain(Shadrack George, 2023). Tentu saja standar ini membantu perusahaan terlibat dalam kegiatan atau peraktik yang tidak merugikan satu sama lain, seperti korupsi, eksploitasi dan pelanggaran HAM. Selain itu etika bisnis internasional membantu perusahaan untuk menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses kegiatan bisnis internasional tersebut(Harðardóttir et al., 2019). Hal ini suatu hal yang krusial karena hubungan yang baik dapat membantu perusahaan mendapat lisensi, izin maupun support system dari pemerintahan setempat(Chen, 2023).

Sebuah perusahaan yang baik dapat menerapkan etika bisnis untuk terus menjaga kepentingan seluruh pihak yang terlibat, termasuk didalamnya karyawan, pelanggan, masyarakat, investor dan lingkungan(Setyawati et al., 2023). Mematuhi etika bisnis internasional dengan baik akan meningkatkan reputasi suatu perusahaan di negara operasional(Case et al., 2022). Dengan demikian kepercayaan pelanggan, pegawai, pemberi dana akan meningkat secara tidak langsung(Badriah et al., 2022). Kepercayaan-kepercayaan tersebut akan melekat apabila dijalankan etika internasional dengan baik(Brown et al., 2021). Karena menghadapi budaya bisnis yang berbeda tentu bukan hal yang mudah namun perlu terus ditingkatkan, demi berjalannya usaha yang menjangkau pasar global(Ridaryanthi, 2022).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, etika bisnis internasionala dalah kode etik atau perjanjian yang mengatur bagaimana proses bisnis internasional dijalankan yang memenuhi standar internasional untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien(Dovlatova et al., 2023). Selain itu etika bisnis ini menentukan bagaimana keberlanjutan sebuah perusahaan dalam menyesuaikan bisnis domestic dengan bisnis mancanegara. Sehingga dengan adanya etika bisnis maka kedua perbedaan tersebut bisa diatasi dan dilakukan penyesuaian yang menuju kearah keberhasilan perusahaan(Anisah et al., 2021).

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etika Bisnis Internasional**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bisnis internasional dan terjadi pelanggaran etika bisnis internasional yaitu(Anisah et al., 2021):

**Norma-norma moral**

Salah satu norma yang perlu dilakukan dalam bisnis internasional adalah penyesuaian diri, dalam setiap kegiatan bisnis tentu perlu adanya penyesuaian, karena bisnis internasional memiliki etika dan norma yang berbeda dengan bisnis domestic(Ridaryanthi, 2022). Sering kali hal ini mempengaruhi proses kegiatan bisnis, perusahaan yang tidak bisa segera menyesuaikan dengan etika bisnis yang diterapkan pada level internasional akan banyak melanggar etika bisnis dan kode etik(Brown et al., 2021).

Kedua, rigorisme moral, perusahaan mempertahankan etika bisnis ditempatnya atau di negeri asalnya sehingga sulit membuka diri untuk menyesuiakan dengan etika yang berlaku pada bisnis internasional(Badriah et al., 2022).

Ketiga, imoralisme norma, perusahaan tidak mementingkan norma namun lebih mengutamakan hokum yang berlaku, selama perjalanan bisnis tidak menyalahi aturan maka etika bisnis tidak perlu dilakukan. Hal ini bisa menyalahi kode etik yang berlaku pada bisnis internasional(Case et al., 2022).

**Dumping Harga**

Dumping harga dimana perusahaan menjual harga produk dibawah pasaran, sehingga mampu meningkatkan penjualan secara besar-besaran dan menarik pelanggan yang lebih banyak. Di satu sisi pembeli sangat puas karena bisa mendapatkan harga yang sangat murah dalam beberapa saat. Namun produsen atau peruasahaan lain akan merasa rugi karena tidak mampu menjual harga semurah itu dan menimbulkan kemacetan penjualan sehingga terancam mengalami penurunan pendapatan secara signifikan (Borkowski, 2023).

Dumping produk terjadi biasanya karena perusahaan memiliki produk yang terlalu banyak sehingga memutuskan untuk menjual produk dibaah harga pasaran, atau perusahaan ingin merebut monopoli pasar dengan menurunkan harga secara drastic(Affandi, 2023). Sebenarnya peraktik dumping ini melanggar etika bisnis internasional karena merugikan beberapa pihak dan akan menimbulkan kegaduhan dalam perang harga(Kondang Pribadi & Gautama, 2023). Kelompok bisnis yang ingin menjalankan praktik bisnis internasional perlu menghargai aturan dan kode etik bisnis yang berlaku di internasional(La Morgia et al., 2023).

**Aspek-aspek Etis dari korporasi multinasional**

Fenomena yang agak baru saat ini dalam panggung bisnis internasionala dalah korporasi multinasional, dimana sebuah perusahaan telah mendirikan kerjasama dengan lebih dari dua negara, sehingga dengan memiliki saham yang banyak dan merasa memiliki kekuasaan yang luas adalam sebuah bisnis taraf internasional(Dovlatova et al., 2023) sehingga akan melemahkan bisnis dari negara asal yang memiliki kekuatan lebih rendah dari bisnis lainnya yag baru bergabung. Hal ini bisa menimbulkan kerugian langsung pada perusahaan-perusahaan local dan melanggar etika bisnis internasional(Dhawan & Putniņš, 2020).

**Masalah korupsi di taraf internasional**

Pada setiap bisnis yang dilakukan baik domestic atau mancanegara hal yang menimbulkan malah besar adalah peraktik korupsi, korupsi pada salah satu pihak perusahaan akan mengakibatkan kerugian dan sistem keuangan yang buruk sehingga hal itu melanggar peraturan pemerintah dan etika bisnis yang berlaku(Asad et al., 2018). Selain menimbulkan kerugian yang besar hal ini juga akan membuat perusahaan menjadi bangkrut dan bisa berefek pada perusahaan lain yang bekerja sama dengan bisnis internasional(Al Halbusi et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi terlaksananya etika bisnis adalah penyesuaian perusahaan dengan peraturan dan etika bisnis internasional, mempertahankan etika sesuai dengan negara asalnya atau etika yang berlaku diperusahaan asal, dumping harga, korporasi multinasional dan korupsi(Studi et al., 2022). Hal-hal tersebut mempengaruhi perusahaan dalam menjalankan etika serta kode etik yang berlaku pada bisnis lintas negara(Flynn, 2022). Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi akan berakibat pada pemutusan hubungan kerja bisnis internasional(Ratten, 2023). Oleh karena itu perusahaan yang akan melaksanakan peraktik bisnis internasional harus benar-benar yakin mampu menyatukan kedua etika bisnis dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan dari bisnis internasional untuk mengembangkan pasar lebih luas dan mencapai keuntungan yang tinggi bisa diraih(Childress, 2011).

**Pentingnya Etika Bisnis Internasional**

Dalam kegiatan bisnis ada aturan-aturan yang harus ditepati oleh anggota bisnis, tidak terkecuali dalam bisnis internsional, seluruh pelaku bisnis harus menjalankan etika bisnis dengan baik, etika bisnis dalam level ini sangat penting diterapkan karena membantu mengatur jalannya bisnis dengan baik tanpa ada kecurangan-kecurangan dari pihak mamapun(Flynn, 2022). Pentingnya etika bisnis internasional meliputi(Asad et al., 2018): Persepektif makro bagi perusahaan multinasional, menghindari konflik dengan karyawan akibat perbedaan budaya, mengurangi kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak perusahaan asing, menghindari eksploitasi berlebihan oleh pihak perusahaan dan melindungi norma yang disepakati oleh kedua belah pihak(Al Halbusi et al., 2022).

Menghindari konflik dengan karyawan, dalam etika bisnis internasional etika bisnis yang berlaku berfungsi untuk menyamakan persepsi antar karyawan, dengan adanya peraturan yang diatur oleh etika bisnis internasional maka tidak akan terjadi konflik perbedaan etika bisnis dari masing-masing negara(La Morgia et al., 2023). Hal ini bertujuan untuk menselaraskan pola fikir demi kemajuan usaha dalam bisnis internsional(Dhawan & Putniņš, 2020).

Mengurangi kecurangan-kecurangan oleh pihak asing, dengan adanya etika bisnis internasional kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak asing akan segera diketahui dan mendapatkan sangsi sesuai peraturan yang berlaku pada etika bisnis yang dilindungi oleh badan hukum(Dovlatova et al., 2023). Sehingga kecurangan-kecurangan yang akan merugikan salah satu pihak bisa dikendalikan dengan adanya etika bisnis tersebut(Anisah et al., 2021).

Menghindari eksploitasi berlebihan dan melindungi norma yang disepakati, dalam hal ini etika bisnis internasional melindungi hak-hak setiap perusahaan dan karyawannya dalam memegang teguh norma yang mereka yakini, dan menghindarkan karyawan serta perusahaan dari eksploitasi yang berlebihan sehingga menimbulkan kerugian salah satu pihak perusahaan(Ridaryanthi, 2022).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis internasional sangat penting untuk memeberikan keadilan bagi setiap pelaku bisnis antar negara(Chen, 2023), kemudian memberikan aturan yang jelas hal apa saja yang boleh dilakukan dan tidak, sehingga bisa menyelamatkan perusahaan dari kecurangan-kecurangan yang terjadi oleh pihak asing, selain itu etika bisnis internasional bisa membantu menyatukan pola fikir dan tujuan bersama demi keuntungan kedua belah pihak. Pemberian sangsi yang jelas dan dilindungi oleh badan hukum internasional menguatkan peraturan dalam etika bisnis internasional(Setyawati et al., 2023).

**KESIMPULAN**

Etika bisnis internasionala dalah kode etik atau perjanjian yang mengatur bagaimana proses bisnis internasional dijalankan yang memenuhi standar internasional untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien(Harðardóttir et al., 2019). Selain itu etika bisnis ini menentukan bagaimana keberlanjutan sebuah perusahaan dalam menyesuaikan bisnis domestic dengan bisnis mancanegara. Sehingga dengan adanya etika bisnis maka kedua perbedaan tersebut bisa diatasi dan dilakukan penyesuaian yang menuju kearah keberhasilan perusahaan(Shadrack George, 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi terlaksananya etika bisnis adalah penyesuaian perusahaan dengan peraturan dan etika bisnis internasional, mempertahankan etika sesuai dengan negara asalnya atau etika yang berlaku diperusahaan asal, dumping harga, korporasi multinasional dan korupsi(Iyabo, 2022). Hal-hal tersebut mempengaruhi perusahaan dalam menjalankan etika serta kode etik yang berlaku pada bisnis lintas negara(Shadrack George, 2023). Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi akan berakibat pada pemutusan hubungan kerja bisnis internasional(Harðardóttir et al., 2019). Oleh karena itu perusahaan yang akan melaksanakan peraktik bisnis internasional harus benar-benar yakin mampu menyatukan kedua etika bisnis dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan dari bisnis internasional untuk mengembangkan pasar lebih luas dan mencapai keuntungan yang tinggi bisa diraih(Arslan, 2020).

Penerapan etika bisnis internasional sangat penting untuk memeberikan keadilan bagi setiap pelaku bisnis antar negara, kemudian memberikan aturan yang jelas hal apa saja yang boleh dilakukan dan tidak, sehingga bisa menyelamatkan perusahaan dari kecurangan-kecurangan yang terjadi oleh pihak asing, selain itu etika bisnis internasional bisa membantu menyatukan pola fikir dan tujuan bersama demi keuntungan kedua belah pihak(Arslan, 2020). Pemberian sangsi yang jelas dan dilindungi oleh badan hukum internasional menguatkan peraturan dalam etika bisnis internasional(Case et al., 2022).

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, yang senantiasa mendidik dan merawat penuh kasih sayang. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Dr. Budi Ilham Maliki yang telah membimbing penulisan karya tulis ini. Terimakasih kepada Universitas Bina Bangsa yang telah memfasilitasi mahasiswa dalam berkarya. Dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Semoga karya tulis ini bisa bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca terutama bagi penulis.

**DAFTAR PUSTAKA**

Affandi, I. (2023). *Anti-Dumping Policy as An Effort to Maintain Indonesia ’ s Economic Sovereignty*. *8*(1), 45–56. https://doi.org/10.23917/laj.v8i1.1791

Al Halbusi, H., Tang, T. L. P., Williams, K. A., & Ramayah, T. (2022). Do ethical leaders enhance employee ethical behaviors?: Organizational justice and ethical climate as dual mediators and leader moral attentiveness as a moderator--Evidence from Iraq’s emerging market. In *Asian Journal of Business Ethics* (Vol. 11, Issue 1). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/s13520-022-00143-4

Anisah, N., Triana, D. D., Sutisna, A., & Sulaeman, E. (2021). Response Style in the Evaluation of Industrial Work Practice Programs in Integrated Islamic Vocational School. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, *8*(3), 460–476.

Anne, E. (2018). *PERSPECTIVE HRM , Edinburgh Napier University , Edinburgh , Scotland , UK paper and are listed alphabetically .*

Arslan, M. (2019). İslâm İş Ahlakının Temelleri ve İbn Haldun da Ahlak Medeniyet İlişkisi. *Journal of Ibn Haldun Studies, Ibn Haldun University*, *4*(1), 101–128. https://doi.org/10.36657/ihcd.2019.54

Arslan, M. (2020). The work ethic of medieval Muslim Ahi brotherhood: A comparison with Catholic and Puritan work ethics. *Bussecon Review of Social Sciences (2687-2285)*, *2*(2), 1–13. https://doi.org/10.36096/brss.v2i2.201

Asad, M., Haider, S. H., & Fatima, M. (2018). Corporate social responsibility, business ethics, and labor laws: A qualitative study On Smes in Sialkot. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, *21*(3).

Badriah, L. S., Arintoko, A., & Dijan Rahajuni. (2022). *Sustainability Of Coconut Sugar Production Based On The Conditions Of Coconut Sugar Craftsmen In Banyumas Regency*. 15. https://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/3205/2173

Borkowski, T. (2023). Filozoficzne i pragmatyczne ograniczenia etyki biznesu. *Annales. Etyka w Życiu Gospodarczym*, *12*(1), 107–116. https://doi.org/10.18778/1899-2226.12.1.11

Brown, M. E. L., Proudfoot, A., Mayat, N. Y., & Finn, G. M. (2021). A phenomenological study of new doctors’ transition to practice, utilising participant-voiced poetry. *Advances in Health Sciences Education*, *26*(4), 1229–1253. https://doi.org/10.1007/s10459-021-10046-x

Camajori Tedeschini, B., Brambilla, M., Italiano, L., Reggiani, S., Vaccarono, D., Alghisi, M., Benvenuto, L., Goia, A., Realini, E., Grec, F., & Nicoli, M. (2023). A feasibility study of 5G positioning with current cellular network deployment. *Scientific Reports*, *13*(1), 1–15. https://doi.org/10.1038/s41598-023-42426-1

Case, L., At, S., Cahaya, P. T., & Nasional, B. (2022). *WORK ETHOS REVIEW FROM WORK CULTURE, WORK ENVIRONMENT AND LEADERSHIP (CASE STUDY AT PT. CAHAYA BUMI NASIONAL SURAKARTA) Astari Damayanti, Sri Hartono, Istiqomah Faculty of Economics, Department of Management, Islamic University of Batik Surakarta*. *2022*(2).

Chen, C.-F. (2023). Analysis of the Effect of Integrating Digital Game-Based Decision-Making Into the Appropriate Teaching of Business Ethics. *International Journal of Application on Economics and Business*, *1*(3), 1218–1226. https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.1218-1226

Childress, D. E. (2011). The role of ethics in international law. *The Role of Ethics in International Law*, *4*(2), 1–278. https://doi.org/10.1017/CBO9780511978425

Dhawan, A., & Putniņš, T. J. (2020). *A new wolf in town ? Pump-and-dump manipulation in cryptocurrency markets \**.

Dovlatova, G., Zhukova, I., Bondarenko, O., Agafonov, A., & Zheltushkina, E. (2023). International analytics of the transport sector of the economy and its adaptation to Russian conditions. *E3S Web of Conferences*, *371*. https://doi.org/10.1051/e3sconf/202337105033

Flynn, G. (2022). Leadership and Business Ethics. In *Issues in Business Ethics* (Vol. 60). https://doi.org/10.1007/978-94-024-2111-8\_1

Harahap, M. A. K., Ausat, A. M. A., & Suherlan, S. (2023). Analysing the Role of Religious Education in Improving the Work Ethic of MSME Owners. *Journal on Education*, *5*(4), 15050–15057. https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2591

Harðardóttir, A. K., Guðjónsson, S., Minelgaite, I., & Kristinsson, K. (2019). Ethics as usual? Gender differences in work ethic and grades. *Management (Croatia)*, *24*(2), 11–21. https://doi.org/10.30924/mjcmi.24.2.2

Hernández-Pajares, M., Olivares-Pulido, G., Graffigna, V., García-Rigo, A., Lyu, H., Roma-Dollase, D., de Lacy, M. C., Fernández-Prades, C., Arribas, J., Majoral, M., Tisropoulos, Z., Stamatelopoulos, P., Symeonidou, M., Schmidt, M., Goss, A., Erdogan, E., van Evert, F. K., Blok, P. M., Grosso, J., … Hriscu, A. (2022). Wide-Area GNSS Corrections for Precise Positioning and Navigation in Agriculture. *Remote Sensing*, *14*(16), 1–14. https://doi.org/10.3390/rs14163845

Hernández-Pajares, M., Roma-Dollase, D., Garcia-Fernàndez, M., Orus-Perez, R., & García-Rigo, A. (2018). Precise ionospheric electron content monitoring from single-frequency GPS receivers. *GPS Solutions*, *22*(4), 1–31. https://doi.org/10.1007/s10291-018-0767-1

Ho, S. P., Zhou, X., Shao, X., Chen, Y., Jing, X., & Miller, W. (2023). Using the Commercial GNSS RO Spire Data in the Neutral Atmosphere for Climate and Weather Prediction Studies. *Remote Sensing*, *15*(19), 1–28. https://doi.org/10.3390/rs15194836

Hu, W., Neupane, A., & Farrell, J. A. (2022). Using PPP Information to Implement a Global Real-Time Virtual Network DGNSS Approach. *IEEE Transactions on Vehicular Technology*, *71*(10), 10337–10349. https://doi.org/10.1109/TVT.2022.3187416

Ibarra, A. (2020). The World in a Nutshell: From Calcutta and Canton to Buenos Aires during Wartime: From Introduction of Asian Goods in South American Markets, 1805-1807. *Revista de Historia Economica - Journal of Iberian and Latin American Economic History*, *38*(3), 485–518. https://doi.org/10.1017/S0212610919000259

Iyabo, O. A. (2022). *The effect of retailers ’ business attitude in the tertiary institutions in Lagos State : Religious ethic implication*. *10*(2), 35–40.

Jakšić Stojanović, A., Šerić, N., & Perišić, M. (2020). Marketing Management of the Lighthouse Heritage in the Function of Strengthening the National Identity on the Global Tourism Market: Stone Lights (Croatia) and the Art of the Lighthouses (Montenegro). *Зборник Радова Економског Факултета У Источном Сарајеву*, *8*(19), 63. https://doi.org/10.7251/zrefis1919083j

Kaźmierczak, R., Szczepańska, A., Kowalczyk, C., Grunwald, G., & Janowski, A. (2021). Using ar technology in tourism based on the example of maritime educational trips—a conceptual model. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(13). https://doi.org/10.3390/su13137172

Khomsin, Mutiara Anjasmara, I., Guruh Pratomo, D., & Ristanto, W. (2019). Accuracy Analysis of GNSS (GPS, GLONASS and BEIDOU) Obsevation for Positioning. *E3S Web of Conferences*, *94*, 0–6. https://doi.org/10.1051/e3sconf/20199401019

Kondang Pribadi, A., & Gautama, T. (2023). Role of The WTO (World Trade Organization) To Limit Dumping Practice. *Devotion Journal of Community Service*, *4*(2), 624–630. https://doi.org/10.36418/devotion.v4i2.415

Krammer, A., Blecha, L., & Lichtenberger, M. (2022). Fin actuation, thrust vector control and landing leg mechanisms design for the RETALT VTVL launcher. *CEAS Space Journal*, *14*(3), 577–591. https://doi.org/10.1007/s12567-021-00421-0

La Morgia, M., Mei, A., Sassi, F., & Stefa, J. (2023). The Doge of Wall Street: Analysis and Detection of Pump and Dump Cryptocurrency Manipulations. *ACM Transactions on Internet Technology*, *23*(1), 1–28. https://doi.org/10.1145/3561300

Nadarajah, N., Khodabandeh, A., Wang, K., Choudhury, M., & Teunissen, P. J. G. (2018). Multi-GNSS PPP-RTK: From large- to Small-Scale networks. *Sensors (Switzerland)*, *18*(4), 1–18. https://doi.org/10.3390/s18041078

Nicolini, L., & Caporali, A. (2018). Investigation on reference frames and time systems in Multi-GNSS. *Remote Sensing*, *10*(1). https://doi.org/10.3390/rs10010080

Okwara Jerry Chizoba and Buba Abba Kyari. (2020). Global Journal of Engineering and Technology Advances. *Global Journal of Engineering and Technology Advances*, *05*(02), 047–056. https://doi.org/10.30574/gjeta

Ratten, V. (2023). The Ukraine/Russia conflict: Geopolitical and international business strategies. *Thunderbird International Business Review*, *65*(2), 265–271. https://doi.org/10.1002/tie.22319

Ridaryanthi, M. (2022). Motivational Young Entrepreneur’s Personal Branding on Instagram: A Modest Crazy Rich Asian. *International Journal of Current Science Research and Review*, *05*(10), 3822–3832. https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v5-i10-04

Setyawati, A., Wibowo, N. A., Sugangga, R., & Rahma, A. (2023). Determinants of Employee Work Productivity in UMKM Malang. *Brilliant International Journal of Management and Tourism*, *3*(1), 12–29.

Shadrack George, Y. (2023). Ubuntu as an Ethical Framework in Business Ethics for African Socio-Economic Development. *International Journal of Philosophy*, *0*, 12–18. https://doi.org/10.11648/j.ijp.20231103.13

Sihite, O. B., Sinaga, P., & Sijabat, R. (2021). The Effect of Leadership Style, Trust, and Work Ethic as Mediation on The Work Engagement of AI’s Companies. *… : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *11*(1), 71–80. http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi/article/view/20247/0

Siuntiurenko, O. V., Kalenov, N. E., & Tsvetkova, V. A. (2018). Actual problems of modernization of the system of information support of the scientific and industrial spheres. *Information and Innovations*, *13*(2), 7–17. https://doi.org/10.31432/1994-2443-2018-13-2-7-17

Song, B. (2021). Contemporary business practices of the ru (confucian) ethic of “three guides and five constant virtues” in Asia and beyond. *Religions*, *12*(10). https://doi.org/10.3390/rel12100895

Studi, P., Ekonomi, H., Susilo, A., Irwani, N., Azizan, N., & Embi, C. (2022). *Iqtishodia : Jurnal Ekonomi Syariah Islamic Business Ethics as Customer Retention Factors in Islamic Bank : an Exploratory Factor Analysis*. *7*, 1–10.

Vazquez, R. M. M. (2020). Nautical Tourism: a Bibliometric Analysis. *Journal of Spatial and Organizational Dynamics*, *8*(4), 320–330.

Xu, B., Su, X., Liu, Z., Su, M., Cui, J., Li, Q., Xu, Y., Ma, Z., & Geng, T. (2023). Analysis on BDS-3 Autonomous Navigation Performance Based on the LEO Constellation and Regional Stations. *Remote Sensing*, *15*(12). https://doi.org/10.3390/rs15123081

Zhao, Y., Zhan, Y., & Zhou, H. (2019). Design of GPS Information Processing System Based on Single Chip Microcomputer. *International Journal of Emerging Trends in Social Sciences*, *5*(1), 12–15. https://doi.org/10.20448/2001.51.12.15